

Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor Tahun Ajaran 2022/2023

Tantri Ratnasari, Anwar Senen, Ni Putu Sri Sutari

Universitas Negeri Yogyakarta
tantrira@gmail.com

Article History

accepted 4/11/2022

approved 11/11/2022

published 18/11/2022

Abstract

The purpose of this study is to (1) increase the value of the discipline character of students through the application of the Problem Based Learning model, (2) describe the application of the Problem Based Learning model. This Classroom Action Research was carried out in two cycles. The subjects of this study were teachers and students of class III, totaling 9 students. This research uses observation, interview, and documentation techniques. Data analysis used an interactive analysis model. The data validity test technique used construct validity, source triangulation, and technical triangulation. The data on the pre-action there is 1 student or 11.11% who has the value of disciplinary character with the criteria of being entrenched, after the implementation of the first cycle of action, the results of the student with the value of the disciplinary character of the criteria are entrenched to 3 students or 33.33%. In the second cycle, the results of the students' discipline character values with the criteria of being cultured increased to 8 students or 88.88%. Based on that can be concluded that the application of the Problem Based Learning model with steps oriented to the problem; organizing for learning; assist investigation; present work; and analysis and evaluation can increase the value of the discipline character of class III Public Elementary School Bonjoklor 1 in academic year 2022/2023.

Keywords: Problem Based Learning, Character Values, Character Education

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk (1) meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik melalui penerapan model Problem Based Learning, (2) mendeskripsikan penerapan model Problem Based Learning. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini guru dan peserta didik kelas III yang berjumlah 9 peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model analisis interaktif. Teknik uji validitas data menggunakan validitas konstruk, triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Data pada pratindakan terdapat 1 peserta didik atau 11,11% yang memiliki nilai karakter disiplin dengan kriteria membudaya, setelah pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh hasil peserta didik dengan nilai karakter disiplin kriteria membudaya menjadi 3 peserta didik atau 33,33%. Pada siklus II diperoleh hasil nilai karakter disiplin peserta didik dengan kriteria membudaya meningkat mencapai 8 peserta didik atau 88,88%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model Problem Based Learning dengan langkah-langkah mengorientasikan pada masalah; mengorganisasi untuk belajar; membantu penyelidikan; mempresentasikan pekerjaan; serta analisis dan evaluasi dapat meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor tahun ajaran 2022/2023

Kata Kunci: Problem Based Learning, Nilai Karakter, Pendidikan Karakter



PENDAHULUAN

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak. Peraturan Presiden juga memiliki tujuan membangun dan membekali siswa sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa dan pendidikan karakter yang baik serta meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama pendidikan nasional. Sudjarwo (2015: 80) menyatakan bahwa interaksi dalam pendidikan memperhatikan kaidah yang meliputi kurikulum, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan pelaku interaksi. Kaidah-kaidah tersebut harus ada dalam pendidikan yang berarti kurikulum, perencanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan perilaku interaksi menjadi acuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Lickona (2016: 7) menyatakan bahwa cerdas dan berperilaku baik merupakan dua tujuan utama pendidikan. Artinya, manusia menempuh pendidikan tidak hanya untuk memperoleh ilmu. Mempunyai karakter baik sehingga dapat melakukan tindakan positif juga menjadi tujuan pendidikan.

Perpres Nomor 87 Tahun 2017 yang membahas mengenai penguatan pendidikan karakter (PPK) menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter untuk semua jenjang baik formal maupun nonformal, termasuk jenjang pendidikan sekolah dasar yang merupakan wadah bagi siswa untuk menempuh pendidikan formal selama enam tahun yaitu dari kelas I-VI. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal menyatakan bahwa ada 18 nilai dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai bertanggung jawab, disiplin, religius, jujur, toleransi, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, peduli lingkungan, cinta damai, gemar membaca, peduli komunikatif, dan peduli sosial.

Pendidikan SD merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai karakter pada siswa agar menjadi pribadi yang kuat. Nilai karakter merupakan bagian dari pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya menekankan pada ranah kognitif. Ranah lainnya, yaitu afektif dan psikomotor juga menjadi perhatian. Pembelajaran yang baik memberikan pengetahuan yang mempengaruhi hati nurani sehingga melakukan tindakan positif. Selaras dengan komponen karakter yang baik pada pendapat Lickona (2016: 85) yang meliputi pengetahuan moral, tindakan moral, dan perasaan moral. Komalasari dan Saripudin (2017: 16) juga menyatakan bahwa pendidikan karakter yang baik melibatkan ketiga aspek yaitu pengetahuan yang baik (*moral knowing*), merasakan dengan baik atau *loving the good (moral feeling)*, dan perilaku yang baik (*moral action*). Kadir dan Asrohah (2015: 18) menyatakan bahwa pendidikan yang diperlukan bagi anak usia 6-9 tahun yaitu melalui pembelajaran tematik karena sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak yang masih berpikir secara holistik (keutuhan) sehingga implementasinya pada siswa sekolah dasar. Pembelajaran tematik dapat dilaksanakan dengan memadukan mata pelajaran, seperti pembelajaran kelas III semester I yang memadukan mata pelajaran Bahasa Indonesia, MTK dan SBdP menggunakan Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 1.

Hasil wawancara dengan guru kelas III SDN 1 Bonjoklor tanggal 11 April 2022 diperoleh bahwa siswa memiliki karakter disiplin yang rendah. Hal ini dilihat ketika pembelajaran siswa suka bercanda, tidak semua mengumpulkan tugas dengan rajin, dan mereka merasa bosan saat pembelajaran sehingga tidak mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. Hasil tersebut diperkuat lagi setelah peneliti melaksanakan observasi kinerja guru dan karakter disiplin siswa kelas III SDN 1 Bonjoklor pada tanggal 18-20 April 2022 bahwa guru menggunakan model konvensional yang menjadikan pembelajaran berpusat pada guru sehingga kinerja guru belum maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru serta kegiatan observasi kinerja guru dan karakter siswa dapat disimpulkan bahwa karakter siswa kelas III mengena disiplin

masih rendah sehingga perlu ditingkatkan yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Disiplin merupakan perilaku mengikuti, mengerjakan, dan menggunakan segala peraturan, tugas, dan fasilitas dengan baik. Tulus (2018: 35) menyampaikan bahwa disiplin mendorong siswa untuk belajar di sekolah mengenai hal-hal positif, melakukan tindakan yang benar dan menjauhi tindakan negatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai karakter disiplin sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga perlu ditingkatkan.

Solusi permasalahan rendahnya nilai karakter disiplin siswa yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* berfokus pada siswa dan pembelajarannya melalui proses pemecahan suatu masalah yang menuntut siswa aktif dan kreatif yang harus ditaati oleh siswa sehingga siswa harus disiplin dalam mengikuti pembelajaran karena pemberlakuan disiplin menata perilaku setiap individu atau kelompok dan menjadikan siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan. Guru hanya mengarahkan dan membimbing siswa pada suatu masalah, mengarahkan siswa membentuk kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang hasilnya disampaikan secara bergantian di depan kelas dari kelompok pertama Huda (2013: 271). Kelompok yang maju menyampaikan hasil pekerjaan mereka kemudian mendapat pertanyaan dari guru maupun kelompok lain yang sekaligus sebagai sarana evaluasi sehingga baik kelompok yang maju maupun kelompok yang tidak maju tetap mengikuti pembelajaran dengan disiplin.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan model pembelajaran yang sesuai agar nilai karakter disiplin siswa lebih baik. Menggunakan model *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan karakter disiplin kelas III SDN 1 Bonjoklor. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengkaji dengan judul "Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor Tahun Ajaran 2022/2023".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan SDN 1 Bonjoklor tahun ajaran 2022/2023 kelas III dengan jumlah peserta didik sebanyak 9 orang dan guru kelas III. Alasan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini karena nilai karakter disiplin di SD Negeri 1 Bonjoklor masih rendah, sehingga perlu ditingkatkan.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik uji validitas data berupa validitas konstruk, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penerapan tindakan dengan model *Problem Based Learning* yaitu pada siklus I dan Siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan peserta didik kelas III serta kegiatan observasi kinerja guru dan nilai karakter peserta didik dapat disimpulkan bahwa nilai karakter peserta didik kelas III mengenai disiplin masih rendah sehingga perlu ditingkatkan. Hasil observasi nilai karakter disiplin peserta didik pratindakan, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Observasi Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Pratindakan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
3,34 – 4	Membudaya	1	11,11 %
2,34 – 3,33	Mulai Berkembang	6	66,66 %
1,34 – 2,33	Mulai Terlihat	2	22,22 %
0 - 1,33	Belum Terlihat	-	-
Total		9	100%

Berdasarkan Tabel 1 data pratindakan diketahui bahwa nilai karakter disiplin kelas III dari 9 peserta didik diperoleh 1 peserta didik masuk kriteria nilai disiplin sangat baik dengan persentase 11,11%. Hal tersebut berarti bahwa peserta didik dengan kriteria disiplin membudaya masih banyak yang harus ditingkatkan. Berikut hasil observasi nilai karakter disiplin peserta didik setelah dilaksanakan siklus I, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Nilai Karakter Disiplin Peserta didik Siklus I

Skor	Kategori	Frekuensi			Persentase (%)		
		Per. I	Per. II	Per. III	Per. I	Per. II	Per. III
0 - 1,33	Belum terlihat	-	-	-	-	-	-
1,34 – 2,33	Mulai Terlihat	2	1	1	22%	11%	11%
2,34 – 3,33	Mulai Berkembang	6	6	5	60%	60%	55%
3,34 – 4	Membudaya	1	2	3	11%	22%	33%
Total		9			100%		

Berdasarkan Tabel 2 data siklus I dapat dikatakan bahwa terdapat 3 peserta didik atau 33.33% memperoleh nilai karakter disiplin membudaya. Hasil tersebut meningkat dan belum mencapai target indikator ketercapaian sehingga dilakukan siklus II. Berikut ini hasil observasi nilai karakter disiplin peserta didik pada siklus II, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Observasi Nilai Karakter Disiplin Peserta didik Siklus II

Skor	Kategori	Frekuensi			Persentase (%)		
		Per. I	Per. II	Per. III	Per. I	Per. II	Per. III
0 - 1,33	Belum terlihat	-	-	-	-	-	-
1,34 – 2,33	Mulai Terlihat	-	-	-	-	-	-
2,34 – 3,33	Mulai Berkembang	6	4	1	66.66%	44.44%	11,11%
3,34 – 4	Membudaya	3	5	8	33.33%	55.55%	88.88%
Total		9			100%		

Tabel 3 data siklus II dapat dikatakan bahwa terdapat 8 peserta didik atau 88.88% memperoleh nilai karakter disiplin membudaya. Hasil tersebut sudah mencapai indikator ketercapaian bahkan melebihi target indikator ketercapaian.

Berdasarkan hasil observasi nilai karakter disiplin peserta didik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan data tersebut, penelitian tindakan kelas mengenai nilai karakter disiplin menggunakan langkah-langkah model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor tahun ajaran 2022/2023 dihentikan pada siklus II karena sudah meningkat dan melebihi target ketercapaian penelitian. Nilai karakter disiplin peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dapat meningkat. Data sebelumnya pada pratindakan terdapat 1 peserta didik atau 11.11% dari 9 peserta didik yang memiliki karakter disiplin kriteria membudaya, sehingga sangat perlu untuk melanjutkan pembelajaran melalui pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini memiliki hasil akhir nilai karakter disiplin peserta didik dengan kriteria sangat baik mencapai 88.88% atau 8 peserta didik dan tidak tuntas sebanyak 11.11% atau 1 sebanyak peserta didik karena masih dalam kriteria disiplin baik pada siklus akhir. Berdasarkan kesepakatan antara guru kelas dan peneliti untuk menghentikan siklus pada siklus 2, maka 2 peserta didik yang masih dalam kriteria baik mendapat bimbingan dari guru kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Alrahlah (2015: 156) bahwa model *Problem Based Learning* mampu dan penting untuk meningkatkan karakter, memperoleh ilmu, dan mengembangkan keterampilan. Hasil akhir nilai karakter disiplin peserta didik sebesar 88.88%, jika dibandingkan dengan penelitian yang relevan dengannya, termasuk kisaran rata-rata yang sangat baik. Penelitian ini jika dibandingkan dengan penelitian Leonardus tahun 2013 yang mencapai hasil 85% pada siklus akhirnya, yang berarti persentasinya lebih tinggi karena variabel Y yang berbeda.

Penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan tiga pertemuan pada setiap siklusnya menunjukkan peningkatan nilai karakter disiplin pada pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah mengorientasikan pada masalah, mengorganisasi untuk belajar, membantu penyelidikan, mempresentasikan pekerjaan, serta analisis dan evaluasi telah dilaksanakan peserta didik dengan disiplin dan indikator penilaian nilai karakter disiplin peserta didik yang dibuat sudah dilaksanakan peserta

didik. Indikator tersebut meliputi indikator mentaati tata tertib atau aturan dalam pembelajaran dengan baik dijabarkan lagi menjadi empat deskriptor yang meliputi peserta didik tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir, peserta didik tidak berjalan-jalan di kelas kecuali saat membentuk kelompok, peserta didik memakai seragam kelas yang sesuai harinya, dan peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru sebanyak dua kali atau lebih; indikator mengerjakan tugas yang diberikan guru dijabarkan pula dalam empat deskriptor yang meliputi peserta didik ikut mengerjakan tugas kelompok pemecahan masalah dengan baik, peserta didik mampu mempresentasikan tugas pemecahan masalah, peserta didik mengerjakan soal evaluasi individu dengan pemikiran sendiri, dan peserta didik mengumpulkan tugas kelompok serta evaluasi individu dengan rapi; dan indikator menggunakan fasilitas kelas atau fasilitas dari guru selama pembelajaran dengan baik dijabarkan menjadi empat yang meliputi peserta didik duduk di kursi masing-masing dengan baik, peserta didik tidak saling berebut meja dan kursi.

Berdasarkan penelitian, berarti telah menjawab rumusan masalah bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor tahun ajaran 2022/2023 dan penerapan model *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah mengorientasikan pada masalah, mengorganisasi untuk belajar, membantu penyelidikan, mempresentasikan pekerjaan, serta analisis dan evaluasi dapat meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor tahun ajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dengan langkah-langkah mengorientasikan pada masalah, mengorganisasi untuk belajar, membantu penyelidikan, mempresentasikan pekerjaan, serta analisis dan evaluasi mampu meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik antara lain peserta didik sebaiknya mampu belajar memecahkan suatu permasalahan dengan kerja kelompok maupun menyampaikan hasil kerjanya dengan disiplin sertamenjadikan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai sarana meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik. Guru sebaiknya mampu menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran yang mampu meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik serta mampu me

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestanto, K. U. (2017). Implementasi Model Pembelajaran PBL terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Kedisiplinan Siswa. *journal.unnes.ac.id*, 537.
- Alrahlah, A. (2016, August 23). How Effective The Problem-Based Learning (PBL) in Dental Education. Retrieved 10 13, 2018, from *europemc.org*:
- Asrohah, A. K. (2014). Pembelajaran Tematik. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2017). Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Kemendikbud. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.
- Lickona, T. (2016). Mendidik untuk Membentuk Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.

- Masthurhah Ismail, P. R. (2013). Educational Strategies to Develop Discipline Among Students from the Islamic Perspectives. Elsevier, 87.
- Pandu, L. B. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Komputer. eprints.uny.ac.id, 74.
- Rojana Phungsuk, C. V. (2017). Development of a problem-based learning model via a virtual learning environment. Kasetsart Journal of Social Sciences , 303.
- Saripudin, K. K. (2017). Pendidikan Karakter. Bandung: PT Refika Aditama.
- Shoimin, A. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.